

## RINGKASAN

Penelitian ini berjudul “Komparasi Pendapatan dan Nilai Tambah Pada Industri Gula Kelapa Cetak dan Gula Kelapa Kristal di Desa Sokawera Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas”. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis dan mengkomparasikan besarnya pendapatan dan nilai tambah yang dihasilkan dari pengolahan gula kelapa cetak dan gula kelapa kristal. Alat analisis yang digunakan adalah analisis pendapatan, analisis nilai tambah menggunakan metode hayami dan uji beda.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengrajin gula kelapa di Desa Sokawera. Jumlah responden yang diambil 84 responden terdiri dari 42 pengrajin gula kelapa cetak dan 42 pengrajin gula kelapa kristal. Pengambilan sampling menggunakan metode *probability sampling*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha gula cetak dan gula kristal menguntungkan. Rata-rata keuntungan / pendapatan bersih yang diperoleh gula kelapa cetak adalah sebesar Rp.1.098.200,- perbulan dan untuk pengrajin gula kelapa kristal adalah sebesar Rp2.139.085,- perbulan. Hasil uji beda pendapatan menunjukkan nilai Sig.(2-tailed) sebesar  $0.000 < 0,05$  artinya secara statistik terbukti bahwa terdapat perbedaan pendapatan yang signifikan. Hasil perhitungan nilai tambah menunjukkan bahwa rata-rata nilai tambah pengolahan gula kelapa cetak dalam satu kali proses produksi adalah Rp609,-/kg dan untuk gula kelapa kristal adalah Rp1.393/kg. Terdapat perbedaan nilai tambah yang signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan pendapatan dan nilai tambah antara gula kelapa cetak dan gula kelapa kristal.

Implikasi dari kesimpulan diatas adalah bahwa gula kelapa kristal memberikan pendapatan dan nilai tambah yang lebih tinggi dibandingkan gula kelapa cetak. Pengrajin hendaknya dapat mengoptimalkan produksinya dengan menambah pohon yang dideres, berinovasi dalam produksi dan pengemasan serta menekan biaya bahan bakar agar produksinya lebih optimal.

*Kata Kunci : Pendapatan, Nilai Tambah, Gula Kelapa Cetak, Gula Kelapa Kristal*

## SUMMARY

*This research is entitled "Comparison of Income and Added Value in Industry of mould Coconut Sugar and Crystal Coconut Sugar in Sokawera Village, Cilongok District, Banyumas Regency". The purpose of this study is to analyze and compare the amount of income and added value generated from processing molded coconut sugar and crystal coconut sugar. The analytical tools used are income analysis, value added analysis using the hayami method and the difference test.*

*The population in this study were all coconut sugar craftsmen in Sokawera Village. The number of respondents taken is 84 respondents consisting of 42 mould coconut sugar craftsmen and 42 crystal coconut sugar craftsmen. Sampling using probability sampling method.*

*The results showed that the business of printing sugar and crystal sugar was profitable. The average profit / net income obtained by coconut sugar is IDR 1,098,200 per month and for crystal coconut sugar craftsmen it is IDR 2,139,085 per month. The results of the income difference test show the value of Sig. (2-tailed) of  $0.000 < 0.05$ , meaning that it is statistically proven that there is a significant difference in income. The results of the calculation of added value show that the average added value of mould coconut sugar processing in one production process is Rp. 609,-/kg and for crystal coconut sugar is Rp. 1,393/kg. There is a significant difference in added value. So it can be concluded that there is a difference in income and added value between mould coconut sugar and crystal coconut sugar.*

*The implication of the above conclusion is that crystal coconut sugar provides higher income and added value than mould coconut sugar. Craftsmen should be able to optimize their production by adding trees to be cut, innovate in production and packaging and reduce fuel costs so that production is more optimal.*

*Keywords: Income. Value Added, Molded Coconut Sugar, Crystalline Coconut Sugar*